

**UPAYA GURU PPKN DALAM MENGATASI *BULLYING* DI
SMPN 9 MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Oleh:

Zhafira Oktafiani Lukitosari

Nomor Induk Mahasiswa 06051281924030

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2023

**UPAYA GURU PPKn DALAM MENGATASI *BULLYING* DI
SMPN 9 MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Oleh:

Zhafira Oktafiani Lukitosari

NIM 06051281924030

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan lulus pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Maret 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012



Pembimbing Skripsi,



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

**UPAYA GURU PPKN DALAM MENGATASI *BULLYING* DI
SMPN 9 MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Oleh

Zhafira Oktafiani Lukitosari

NIM 06051281924030

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn

Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi

Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zhafira Oktafiani Lukitosari
NIM : 06051281924030
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Upaya Guru PPKn Dalam Mengatasi *Bullying* di SMPN 9 Muaro Jambi" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidaksesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2023

Yang Membuat Pernyataan



Zhafira Oktafiani Lukitosari

NIM. 06051281924030

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Camellia S.Pd., M.Pd selaku pembimbing serta selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, dan Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Umi Chotimah M.Pd.,Ph.D., Puspa Dianti S.Pd., M.Pd., Sri Artati M.Si., Rini Setiyowati S.Pd., M.Pd, Mariyani S.Pd., M.Pd dan Husnul Fatihah S.Pd., M.Pd., serta Bapak Drs Emil El Faisal M.Si., Drs Alfiandra M.Si., Edwin Nurdiansyah S.Pd.,M.Pd., Kurnisar S.Pd.,M.H., sebagai dosen program studi PPKn. Selanjutnya Dinas Pendidikan Kabupaten Muaro Jambi, serta Kepala Sekolah, wakil kurikulum, dewan guru, dan pegawai di SMPN 9 Muaro Jambi yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Palembang, Maret 2023

Penulis,



Zhafira Oktafiani L.

NIM. 06051281924030

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala pujian dan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Sebagai wujud rasa syukur maka skripsi ini dipersembahkan kepada:

- Skripsi ini saya persembahkan spesial untuk papa saya Alm. Aiptu Ahmad Fauzi yang telah mendahului ke surga, surga saya didunia Kartika Setyawati S.Si., tercinta yang tanpa lelah sudah mendukung semua keputusan dan pilihan dalam hidup saya serta tidak pernah putus mendoakan saya.
- Adik saya tercinta yaitu Muhammad Bimo Wicaksono yang selalu mensupport dan mendengarkan keluh kesah saya selama ini.
- Dosen pembimbing sekaligus Kaprodi yaitu Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, yang selalu memberi nasihat dan masukan untuk kelancaran skripsi ini.
- Dosen-dosen program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Sriwijaya yang tanpa lelah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
- Kepala sekolah beserta para guru di SMPN 9 Muaro Jambi tempat saya melakukan penelitian serta khususnya guru mata pelajaran PPKn yang tanpa pamrih membantu keberlangsungan penelitian.
- Manusia-manusia baik hati lainnya Muhammad Sarizki Putra, Nur Intan Febrianti, Andilla Ayu Safutri, Dzil Fadhilah, Suci Maharani, Fadhia Aliva Wibowo, Shahnaz Azzahra Herastifaningsih, Vani Athiyah Rahmawati, Dian Permatasari, Muna Afifah, Fadjiyah Purmakgi, Riska Rianti, Sindi Oktavia, Zhafirah Munawaroh, Linda Jhon, Gita Dwifi, Maya Dewi Anugrahini, dan Merry Christiana Wisnandari.
- Serta teman seperjuangan di program studi PPKn Universitas Sriwijaya khususnya angkatan 2019.

Motto: “Pada akhirnya, yang kita pelajari dari hidup adalah bagaimana menjadi kuat sendirian”.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pengertian Bullying	7
2.1.2 Faktor Penyebab Bullying	8
2.1.3 Jenis-Jenis Bullying	10
2.1.4 Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	12
2.1.5 Peranan Guru PPKn	13
2.1.6 Upaya Mengatasi Bullying	17
2.2 Kerangka Berpikir	18

2.3 Alur Penelitian.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Tempat Penelitian.....	21
3.3 Instrumen Penelitian.....	21
3.4 Sumber Data	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Teknik Analisis Data	24
3.7 Definisi Operasional Variabel (DOV).....	25
3.8 Rencana Pengujian Keabsahan Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian	32
4.1.1.1 Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	32
4.1.1.2 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	33
4.1.1.3 Profil SMP Negeri 9 Muaro Jambi.....	33
4.1.1.4 Jurnal Harian Peneliti	34
4.1.1.5 Catatan Perilaku Siswa	37
4.1.1.6 Deskripsi Data Wawancara	38
4.1.1.7 Deskriptif Data Hasil Wawancara Informan Utama	38
4.1.1.8 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Pertama	39
4.1.1.9 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Pendukung.....	43
4.1.1.10 Deskripsi Data Observasi.....	44
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian	45
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	45

4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara.....	46
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi	50
4.3 Pembahasan	52
BAB V PENUTUP.....	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Subjek Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	31
Tabel 4.2 Jurnal Harian Peneliti.....	34
Tabel 4.3 Informan Utama dan Pendukung Penelitian.....	38
Tabel 4.4 Wawancara Informan Pertama.....	39
Tabel 4.5 Wawancara Informan Pendukung.....	43
Tabel 4.6 Data Observasi	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	19
Gambar 2.2 Alur Penelitian.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Usul Judul Skripsi	62
Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	63
Lampiran 3 : Surat Keterangan Izin Penelitian SMP Negeri 9 Muaro Jambi	64
Lampiran 4 : Hasil Pemeriksaan Plagiasi.....	65
Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Skripsi	66
Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian.....	68

Upaya Guru PPKn Dalam Mengatasi *Bullying* di SMPN 9 Muaro Jambi

Oleh:

Zhafira Oktafiani Lukitosari

Nomor Induk Mahasiswa 060512819240430

Pembimbing: Camellia, S.Pd., M.Pd.

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Pendidikan menjadi unsur penting untuk membentuk generasi yang akan melanjutkan bangsa dan Negara, perilaku *bullying* selalu menjamur di kalangan pelajar di Indonesia khususnya pada SMP Negeri 9 Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif dengan metode studi kasus (*case study*), penelitian kualitatif juga bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara dokumentasi, observasi dan wawancara. Dengan teknik analisis data pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru PPKn di SMP Negeri 9 Muaro Jambi dalam mengatasi *bullying* yang ada disekolah dengan memanfaatkan peranannya yaitu peran guru sebagai fasilitator dapat terlihat pada saat siswa menceritakan keluh kesah permasalahan yang terjadi kepada para siswa, peran guru sebagai motivator seperti guru membiasakan siswa untuk saling menghormati dan menghargai sesama siswa, peran guru sebagai evaluator bukan hanya sebagai tim penilai tetapi guru memberikan tindakan pertama yakni memberikan contoh perilaku yang baik kepada para siswa dengan tujuan agar siswa meniru perilaku tersebut, serta peran guru sebagai informator dengan menyampaikan informasi tentang *bullying* kepada siswa bukan hanya saat kegiatan belajar mengajar tetapi juga saat kegiatan upacara bendera setiap hari senin.

Kata Kunci: Pendidikan, guru, *bullying*.

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn

Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi

Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Upaya Guru PPKn Dalam Mengatasi *Bullying* di SMPN 9 Muaro Jambi

By:

Zhafira Oktafiani Lukitosari
Student Identification Number
06051281924030

Supervisor: Camellia, S.Pd., M.Pd.
Course: Civic Education

ABSTRACT

Education is an important element in forming a generation that will continue the nation and state, bullying behavior is always mushrooming among students in Indonesia, especially at SMP Negeri 9 Muaro Jambi. This study uses a qualitative research model with a case study method. Qualitative research also aims to obtain a complete picture of a matter from the point of view of the human being studied. Data collection techniques are by way of documentation, observation and interviews. With data analysis techniques, data collection, data reduction and data presentation. The results of this study indicate that the efforts of PPKn teachers at SMP Negeri 9 Muaro Jambi in overcoming bullying in schools by utilizing their role, namely the role of the teacher as a facilitator can be seen when students tell complaints about problems that occur to students, the teacher's role as a motivator is like a teacher getting used to students to respect each other and appreciate fellow students, the teacher's role as an evaluator is not only as an assessment team but the teacher takes the first action, namely to provide an example of good behavior to students with the aim that students imitate this behavior, as well as the role of the teacher as an informant by conveying information about bullying to students not only during teaching and learning activities but also during flag ceremony activities every monday.

Keywords: Education, teachers, bullying

Approved by

Coordinator of PPKn Study Program



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Supervisor



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menjadi unsur penting untuk membentuk generasi yang akan melanjutkan bangsa dan negara. Pendidikan merupakan suatu upaya secara sadar yang direncanakan agar mencapai tujuan yang diinginkan. Pendidikan dirancang untuk membantu siswa belajar tentang nilai-nilai kebaikan, keluhuran, kesesuaian, kebenaran, dan keindahan dalam hidup (Kartika, dkk., 2019).

Agar mutu pendidikan menjadi lebih baik diperlukannya usaha, salah satunya dengan cara memperbaiki kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan yang memiliki tujuan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dan kemampuannya dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku yang baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Sapulette, dkk., 2016). Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung akan ada hubungan timbal balik yang terjadi dan mempunyai tujuan tertentu. Hubungan yang terjadi pada guru dan siswa adalah suatu unsur utama berlangsungnya proses belajar mengajar. Namun, interaksi yang terjadi tidak terbatas pada penyediaan materi pembelajaran tetapi siswa juga terpatrit dengan sikap moral dan keyakinan agama.

Guru sepenuhnya bertanggung jawab atas murid-murid mereka. Guru bekerja dalam pekerjaan yang memiliki kemampuan khusus, oleh karena itu tidak semua orang yang terampil berbicara dapat menyebut diri mereka seorang guru. Menjadi seorang guru memerlukan kualifikasi khusus, terutama jika seseorang ingin menjadi guru yang profesional. Seorang guru harus mampu menyelesaikan kewajiban utamanya sebagai guru profesional, yang meliputi mendidik, mengajar, memimpin, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi murid di pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan sekolah menengah atas.

Guru yang aktif dan terampil dituntut untuk membimbing siswa di jalur yang benar sehingga mereka dapat membantu dan berharga bagi masyarakat dan bangsa. Untuk menjadi seorang guru, seseorang harus terlebih dahulu memahami tantangan yang mungkin timbul di lingkungan sekolah. *School Bullying* adalah masalahnya. *School Bullying* adalah masalah utama bagi guru, orang tua, dan masyarakat saat ini. Sekolah yang dimaksudkan sebagai tempat bagi siswa untuk belajar dan mengembangkan karakteristik pribadi yang intelektual, kritis, kreatif, dan demokratis ternyata menjadi tempat berkembangnya taktik *bullying*.

School bullying merupakan suatu perilaku tidak menyenangkan yang ditemukan pada peserta didik di sekolah. Pada umumnya pelaku *school bullying* adalah teman sebaya, senior, bahkan guru itu sendiri. *School Bullying* terjadi sebagai akibat dari pelanggaran yang disertai dengan hukuman, umumnya fisik, sebagai akibat dari sistem dan aturan pendidikan yang tidak memadai. Fenomena ini dapat terjadi di ruang kelas, toilet, kantin, halaman, dan gerbang yang mengarah ke luar halaman sekolah. Akibatnya, sekolah menjadi lingkungan yang menakutkan bagi anak-anak. Selain itu, *bullying* di sekolah memiliki pengaruh yang merugikan pada anak-anak yang menjadi korban, berkontribusi pada kejatuhan pendidikan nasional. Adanya kasus *school bullying* ini dapat menjadi masalah fundamental sehingga perlunya tindakan untuk mengatasi hal tersebut (Alihar, 2018).

Meskipun belum adanya kaidah yang mewajibkan sekolah memiliki kebijakan program *anti-bullying*, tetapi dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 54 diterangkan bahwa “anak wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau temannya di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya”.

Bullying bisa luput dari perhatian, membuat kita tidak menyadari bahwa kita telah menjadi korban. Pada kenyataannya, pelaku tidak menyadari bahwa ia telah melakukan perilaku *bullying*. *Bullying* termasuk menggunakan bahasa

yang menghina dan melakukan panggilan telepon yang tidak pantas kepada orang lain. Ini adalah salah satu praktik *bullying* yang paling luas di masyarakat, khususnya di Indonesia, dan digunakan sebagai strategi komunikasi populer.

Pengertian *bullying* menurut Schoot (2014), adalah demonstrasi paksa, baik secara nyata maupun lisan, yang dilakukan oleh seseorang. Kegiatan ini dilakukan berulang-ulang, dan ada perbedaan kekuasaan antara pelaku dan orang yang bersangkutan. Menurut Weber, perilaku intimidasi dapat dihasilkan dari empat faktor yang berbeda, termasuk faktor pribadi, keluarga, lingkungan, dan teman sebaya (Zakiah, dkk., 2017). *Bullying* dapat juga disebabkan oleh acara TV, dan media sosial atau media cetak.

Bullying sering dilihat sebagai tanda karakter buruk atau amoralitas pada anak-anak (Herawati, dkk., 2019). Perilaku *bullying* selalu menjamur di kalangan pelajar di Indonesia. Perilaku tersebut tidak pandang usia. Ada saja pelaku *bullying* ini dari tingkat sekolah yang lebih kecil hingga yang besar. Keseriusan masalah *bullying* sangat berarti bagi mereka yang menjadi korbannya, dan merupakan masalah besar bagi semua. Orang yang ditindas bisa menjadi pengganggu di masa depan (Rahayu, dkk., 2019). Siswa yang terlibat dalam *bullying* dapat melakukannya setelah mengalami *bullying* sendiri, seperti ketika mereka telah dilukai oleh orang tua, saudara yang lebih tua, atau teman sebaya yang lebih mendominasi. *Bullying* memiliki potensi tinggi untuk ditiru (Chaudhari, dkk., 2016).

Dalam konteks ini, guru memainkan peran penting dalam mengatasi perilaku *bullying* terhadap anak-anak di lingkungan sekolah, karena dampak *bullying* sangat merusak siswa. Peran guru dalam proses pendidikan antara lain menanamkan cita-cita moral, sosial, hukum, dan agama pada siswa (Angelia, 2018). Akibatnya, guru memiliki peran krusial dalam masa depan siswa, khususnya guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), yang pada dasarnya memiliki tanggung jawab untuk mengubah nilai-nilai kehidupan pada siswa. Guru PPKn memiliki tanggung jawab untuk membantu siswa mengembangkan sikap, karakter, dan moral yang mereka butuhkan untuk

menjadi anggota masyarakat yang efektif. Untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan kognitif dan emosional siswa, seorang guru harus menjadi panutan bagi siswanya (Solahudin, 2018).

PPKn merupakan subjek yang berfungsi sebagai sarana pengembangan dan pelestarian nilai moral Pancasila, mengembangkan dan membina manusia Indonesia secara keseluruhan yang sadar, mengenalkan politik dan konstitusi Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, serta menumbuhkan pemahaman dan kesadaran akan hubungan antara warga negara dengan Negara.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti kali ini yaitu Penelitian oleh Nurhasanah tahun 2019 dengan judul “Upaya Mengurangi Tindakan *Bullying* Sesama Siswa Dengan Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila Melalui Media Belajar Audio Visual di MTS Ulil Absor Panti Desa Jago Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah”. Hasil dari penelitian ini adalah upaya untuk mengurangi tindakan *bullying* di kalangan siswa di Mts Ulil Absor Panti dengan menggunakan media pembelajaran audio visual yang mengedepankan nilai-nilai Pancasila. Secara spesifik, *bullying* masih dilakukan tetapi masih tergolong *bullying* ringan. Nilai-nilai yang diajarkan melalui materi pembelajaran audio visual dilaksanakan pada diri siswa saat menerima materi tersebut, antara lain nilai-nilai seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan. Hambatan terhadap nilai-nilai tersebut karena sarana dan prasarana yang kurang mendukung.

Lalu penelitian oleh Fitri tahun 2020 dengan judul “Studi Tentang Upaya Guru PPKn Dalam Mengatasi *Bullying* Sebagai Perilaku Menyimpang (Studi Deskriptif di SMA Negeri 1 Beber)”. Upaya yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu guru memberikan sosialisasi atau penyuluhan kepada seluruh siswa mengenai bahayanya melakukan *bullying* di lingkungan sekolah. Meskipun demikian, kebijakan di sekolah belum maksimal dalam meminimalisir perilaku *bullying*. Hal tersebut karena beberapa guru dan siswa belum memahami dampak buruk perilaku *bullying* yang dilakukan di sekolah.

Serta penelitian oleh Fellinda, dkk, tahun 2016 dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMP Negeri 1 Mojokerto”. Hasil dari penelitian ini adalah dibentuknya program *stop bullying* yang diterapkan di sekolah. Program ini memberikan informasi kepada orang tua tentang cara menghentikan *bullying* terhadap kasus masing-masing siswa. Program ini dapat dilakukan baik pada pertemuan orang tua atau pada saat pembagian rapor siswa. Program ini juga termasuk dalam materi BK dan materi pembelajaran PPKn. Hambatan-hambatan yang terjadi seperti siswa yang masih takut untuk melaporkan tindakan *bullying* kepada guru, sulitnya mengontrol perilaku siswa di luar lingkungan sekolah, serta kurangnya pemahaman guru terhadap dampak buruk perilaku *bullying*.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa pada penelitian terdahulu berfokus untuk mencegah *bullying* dengan indikator dibentuknya kebijakan dan sosialisasi bernuansa pencegahan, maka pada penelitian kali ini lebih berfokus untuk memulihkan korban *bullying* serta mengkaji kasus *bullying* tersebut agar tidak terulang kembali di kemudian hari. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMPN 9 Muaro Jambi pada tanggal 5 September dengan mewawancarai guru PPKn, peneliti memperoleh informasi bahwa kasus *bullying* yang terjadi di SMPN 9 Muaro Jambi dapat diminimalisir dengan bukti catatan yang diperoleh dari guru PPKn di SMPN 9 Muaro Jambi. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Upaya Guru PPKn Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMPN 9 Muaro Jambi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru PPKn di SMPN 9 Muaro Jambi dalam mengatasi perilaku *bullying*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini untuk mengetahui upaya guru PPKn di SMPN 9 Muaro Jambi dalam mengatasi perilaku *bullying*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

A. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait upaya guru PPKn di lingkungan sekolah SMPN 9 Muaro Jambi dalam mengatasi perilaku *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah.

B. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai bahan guna mengatasi hal serupa yang terjadi di lingkungan sekolah SMPN 9 Muaro Jambi.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa agar kejadian serupa tidak dicontoh atau ditiru siswa yang lain.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi sekolah dengan tujuan untuk menghindari dan mengatasi perilaku *bullying* di lingkungan sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan guna menyikapi perilaku *bullying* di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). *Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Alihar, F. (2018). *Peranan Guru PPKn Dalam Menangani Perilaku Bullying*. 777
39–37, 66, 7777.
https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf
- Angelia, Y. (2018). *Peran Guru, Orang Tua, dalam Mencegah Bullying dan Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Gunung Agung Tengah Kota Pagar Alam. IAIN Bengkulu*, 1–123.
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/5538/>
- Anita Chaudhari, Brinzel Rodrigues, S. M. (2016). *Perbedaan Perilaku Bullying di Tinjau Dari Jenis Kelamin Publikasi*. 390–392.
- Ariesto, A. (2009). *Pelaksanaan program antibullying. Fisip UI*, 22–37.
- Arseneault, L. (2018). *Annual Research Review: The persistent and pervasive impact of being bullied in childhood and adolescence: implications for policy and practice. Journal of Child Psychology and Psychiatry and Allied Disciplines*, 59(4), 405–421. <https://doi.org/10.1111/jcpp.12841>
- Batubara, A. S. P., Endarwati, A., Siagian, N., Yunita, S., & Hodriani, H. (2022). *Peran Guru PPKn dalam Mencegah Terjadinya Bullying Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2020/2021. Jurnal Kewarganegaraan*, 19(1), 33. <https://doi.org/10.24114/jk.v19i1.27541>
- Coloroso, B. (2003). *The Bully, The Bullied, and The Bystander Breaking the Cycle of Violence*.
<https://srsd119.ca/parentinformationfiles/SafeSchoolsfiles/kidsareworthitBarbaraColoroso.pdf>

- Elmahera, D. (2018). Analisis Bullying Pada Anak Usia Dini. Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar.*
- Herawati, N., & Deharnita. (2019). Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Bullying pada Anak. NERS: Jurnal Keperawatan, 15(1), 60–66.*
- Indahningrum, R. putri, Naranjo, J., Hernández, Naranjo, J., Peccato, L. O. D. E. L., & Hernández. (2020). Kajian Hukum Terhadap Cyber Bullying Berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016. Applied Microbiology and Biotechnology, 2507(1), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027><https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/>*
- Kadek, N., Krisna, P., Haryati, N. M., Studi, P., Seni, P., & Pertunjukan, F. S. (2022). Pemahaman Perilaku Bullying Melalui Pertunjukan Seni Drama Rantai Bully di Sanggar. 129–138.*
- Kartika, K., Darmayanti, H., & Kurniawati, F. (2019). Fenomena Bullying di Sekolah: Apa dan Bagaimana? Jurnal Ilmu Pendidikan, 17(1), 55. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v17i1.13980>*
- Lestari, S., Yusmansyah, & Mayasari, S. (2018). Bentuk dan faktor penyebab perilaku bullying. Online Published, 1(1).*
- Nurmalia, L., Nisa, B., Safitri, M., & Dwigustini, R. (2021). Type, Cause, and Effect of Bullying in a Girl Like Her Movie. Jhss (Journal of Humanities and Social Studies), 5(3), 247–251. <https://doi.org/10.33751/jhss.v5i3.3995>*
- Praptiningsih, Widayati, S., & Suwartiningsih, S. (2022). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa SMK Pгри 3 Salatiga. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4, 2556–2560.*
- Rahayu, B. A., & Permana, I. (2019). Bullying di Sekolah : Kurangnya Empati Pelaku Bullying dan Pencegahan. Jurnal Keperawatan Jiwa, 7(3), 237. <https://doi.org/10.26714/jkj.7.3.2019.237-246>*

- Readussolihin. (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengantisipasi Perilaku Bullying di SMP Negeri Pagar Ayu Kec. Megang Sakti. 5–10.*
- Rejeki, S. (2016). Pendidikan Psikologi Anak "Anti Bullying" pada Guru-Guru PAUD. Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan, 16(2), 235. <https://doi.org/10.21580/dms.2016.162.1091>*
- Riauskina, I. I., Djuwita, R., & Soesetio, R. S. (2004). "Gencet-Gencetan" di Mata Siswa/Siswi kelas I SMA: Naskah Kognitif Tentang Arti, Skenario, dan Dampak "Gencet-Gencetan." In *Thematya. revista de filosofia (Vol. 33, pp. 369–374).**
- Rusyidi, B. (2020). Memahami Cyberbullying Di Kalangan Remaja. Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik, 2(2), 100. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v2i2.29118>*
- Sapulette, M. S., & Wardana, A. (2016). Peningkatan Karakter Sisswa Kelas IV SD Negeri 16 Ambon Melalui Pembelajaran PPKn Dengan Media Cerita Rakyat. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, 3(2), 150–165. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v3i2.11922>**
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta*
- Suyatno. (2020). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mencegah Kenakalan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Tanggunharjo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan. [https://repository.unja.ac.id/13381/%0Ahttps://repository.unja.ac.id/13381/4/BAB 1.pdf](https://repository.unja.ac.id/13381/%0Ahttps://repository.unja.ac.id/13381/4/BAB%201.pdf)*
- Whinangun, I. D. G. B., Pudji, A., Makruf, M. R., Utomo, B., Luthfiyah, S., Arief, J., Datasheet, E., Himmelreich, J. C. L., Karregat, E. P. M., Lucassen, W. A. M., van Weert, H. C. P. M., de Groot, J. R., Louis Handoko, M., Nijveldt, R., Harskamp, R. E., Hasibuan, Muda, E., Palmieri, F., Gomis, P., Ruiz, J. E., ...*

- Javid, F. (2019). *Fenomena School Bullying Yang Tak Berujung*. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 4(1), 12–14.
https://www.espressif.com/sites/default/files/documentation/esp32_datasheet_en.pdf
- Yuliatin, Haslan, M. M., & Iswanti. (2018). *Peran Guru Ppkn Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di Sma Negeri 2 Dompu*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, 3(1), 10–27.
- Yunika, R., Alizamar, A., & Sukmawati, I. (2013). *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Perilaku Bullying di SMA Negeri Se Kota Padang*. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2(3), 21–25.
<https://doi.org/10.24036/02013232163-0-00>
- Yuyarti. (2018). *Mengatasi Bullying Melalui Pendidikan Karakter*. *Mengatasi Bullying Melalui Pendidikan Karakter*, 9(1), 52–57.
- Zakiah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). *Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying*. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 324–330.
<https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14352>
- Ziadatul, H. (2019). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangani Kasus Bullying di SMP Ta'miriyah Surabaya*. *Society*, 2(1), 1–19.
http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_